BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah (*field research*) penelitian lapangan yaitu secara langsung turun ke lapangan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan informasi yang jelas mengenai bagaimana pengasuhan yang diterapkan pengasuh pada anak yatim usia dini di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan serta apa saja kendala saat mengasuh anak yatim usia dini yang ada di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menunjukkan keadaan di lapangan atau tempat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengasuhan anak yatim di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 pengasuh di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengasuhan yang diterapkan oleh pengasuh pada anak yatim usia dini di Panti Asuhan Yayasan Rumah Harapan dan kendala saat mengasuh anak yatim usia dini yang ada di Panti Asuhan Yayasan Rumah Harapan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan dua macam data yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data primer

Data primer (pokok) yang akan peneliti cari adalah mengenai

- 1). Pengasuhan yang diterapkan di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan.
- 2). Kendala dalam pelaksanaan pengasuhan di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan.

b. Data sekunder

Data sekunder (penunjang) yang akan peneliti cari adalah

- Lokasi dan kondisi panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Banjarmasin.
- 2). Sarana penunjang.
- 3). Keadaan pengasuh.
- 4). Keadaan anak yatim.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak terkait yaitu:

- Responden: 2 pengasuh di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan
 Kecamatan Banjarmasin Timur
- Informan: Pengasuh di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur.

c. Dokumen: Dokumen yaitu mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tenknik yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara peneliti dan narasumber.¹ Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai pengasuhan yang di terapkan pengasuh kepada anak yatim usia dini serta kendala saat mengasuh anak yatim usia dini yang ada di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen penelitian yang sudah disiapkan peneliti. Wawancara akan dilakukan secara langsung kepada para pengasuh di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan tersistematis. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pengasuh dan anak di panti. Observasi dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengasuhan yang diterapkan pengasuh kepada anak

¹Tri Rama k, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabya: Karya Agung), h.59.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alabeta, 2011), h. 201.

yatim usia dini di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari tempat penelitian yaitu bisa berupa foto-foto yang diambil pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai kegiatan-kegiatan , serta data penunjang mengenai panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang didapat peneliti dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, langkah selanjutnya yaitu analisis data terhadap data tentang Pengasuhan Anak Yatim di Panti Asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur. Dalam penelitian diperlukan teknik analisis data, teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang didapat berkaitan dengan penelitian.

Miles dan Huberman mengemukakan 3 tahapan dalam menganalisi data kualitatif yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan keguatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta polanya.

b. Display data

Sebagai kumpulan informasi yang sudah disusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan anaslisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskrptif, objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian.³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan agar kebenaran, keandalan dan kepercayaan data terkumpul. Dalam penelitian ini teknik pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi.

Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali tingkat keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi. Apa yang dilakukan dengan situasi

³Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.296

penelitian sepanjang waktu, pandangan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat. Serta mebandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaaan metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik menggunakan penelitian atau pengamatan lain untuk mengecek data kembali. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan dan memuat penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Dari berbagai sumber mengumpulkan data tidak seutuhnya memberikan data yang sempurna mengenai masalah yang peneli amati, selain itu melakukan teknik triangulasi dapat ditemukan perbedaan informasi terhadap data yang didapat dari informan. Dengan adanya trianguasi tidak hanya menilai kebenaran data yang ada, tetapi juga dapat, mengecek validitas data tersebut.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross check*. Tujuan penggunaan teknik triangulasi ini untuk membandingkan informasi yang telah peneliti dapatkan tentang hal yang sama dari berbagai pihak yang ada, sehingga dapat mendukung data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifikasi.

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tahap-tahap yang dilalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
- b. Setelah mentukan permasalahan melakukan pembuatan proposal penelitian
- c. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing
- d. Megajukan desain proposal ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan meminta persetujuan judul.

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal setelah mendapat persetujuan.
- Melakukan perbaikan pada proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
- e. Menyiapka pedoman observasi dan wawancara.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan pengumpulan data.
- c. Mengolah dan menganalisis data yang didapat.
- d. Menarik kesimpulan.

e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan dalam bentuk skripsi.
- b. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun untuk dikoreksi dan melakukan perbaikan-perbaikan sampai disetujui.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan